

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN Jingah Bujur

Letak geografis MIN Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan umum

2. Identitas MIN Jingah Bujur

Nama Madrasah adalah MIN Jingah Bujur yang beralamat di Desa Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Status madrasah adalah Negeri, SK Penegerian pada tanggal 15 Juli 1996 bersama Yayasan membuat surat No. 05/YANF/HG/VII/1996 oleh Menteri Agama Republik Indonesia. Tahun berdirinya 1950. Nama Kepala Madrasah sekarang adalah Sudian Noor, S.Ag.

3. Sejarah Singkat MIN Jingah Bujur

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jingah Bujur sebelumnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fajeri adalah sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang berstatus swasta yang terletak di desa Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading didirikan oleh Yayasan Nurul Fajeri pada Tahun 1950.

Pada awal berdirinya madrasah ini tentu sangat jauh dari sempurna keadaan gedung dan sarana lainnya dibuatkan dengan sesederhana mungkin, sebab waktu itu Negara kita masih dalam keadaan bergejolak karena baru beberapa tahun kita memproklamasikan kemerdekaan kita. Di samping itu, ekonomi masyarakat waktu itu sangat lemah, namun berkat kesungguhan, ketulusan masyarakat untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah akhirnya Madrasah tersebut bias dibangun melalui Yayasan Nurul Fajeri yang diketuai oleh KH. Moh. Janawie dan sekretarisnya H. Abdullah Maseri, BA pada tahun 1950.

Tahun demi tahun madrasah ini bisa berjalan dengan baik dan kian bertambah maju baik dari segi bangunan maupun dari jumlah murid akhirnya tahun 1996 Pemerintah melalui Departemen Agama memberikan kesempatan kepada madrasah swasta untuk bisa di Negerikan.

Pada tanggal 27 Juni 1996 Yayasan Nurul Fajeri mengadakan rapat bersama Dewan Guru dan Tokoh Masyarakat, dalam rapat tersebut diputuskan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fajeri diusulkan untuk di Negerikan, setelah itu pada tanggal 15 Juli 1996 bersama Yayasan membuat surat No. 05/YANF/HG/VII/1996. Prihal: Mohon Penegerian Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fajeri yang ditujukan kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan.

Akhirnya tepat pada tanggal 17 Maret 1997 terbitlah SK Menteri Agama Nomor 107 Tahun 1997 tentang Pembukaan dan Penegerian beberapa Madrasah, termasuk didalamnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading.

4. Motto, Visi dan Misi MIN Jingah Bujur

a) Motto

Motto Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jingah Bujur adalah “Terciptanya manusia beriman, bertaqwa dan beramal shaleh serta memiliki Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan”.

b) Visi

Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jingah Bujur adalah “Terbentuknya Madrasah sebagai wadah pembentukan murid menjadi manusia seutuhnya dan berkualitas baik moral maupun spiritual yang kokoh beriman dan bertaqwa kepada Allah, menguasai dasar Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta memiliki fisik yang prima”.

c) Misi

- 1) Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berkualitas.
- 2) Menumbuh kembangkan pendidikan murid yang memiliki kemampuan integral moral dan spiritual, imtaq serta fisik yang prima.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 4) Mendorong serta membantu murid untuk mengenal potensi dan bakat dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Jingah Bujur

Jumlah tenaga pengajar saat ini di MIN Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading berjumlah 15 orang, termasuk Kepala Sekolah. Sedangkan untuk tenaga administrasi 2 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan tenaga administrasi di MIN Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama / NIP	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Sudian Noor, S.Ag 19700611 199903 1 002	L	S1 PAI	Kepsek
2	Syamsuri, S.Pd.I 150 307 805	L	S1 PAI	Guru
3	M. Yusuf, S.Ag 19760118 200701 1 013	L	S1 PAI	Guru
4	Dra. Hj. Siti Rabiah 19660720 200701 2 034	P	S1 PAI	Guru
5	Abdunnor, S.Ag 19750306 200701 1 001	L	S1 PAI	Guru
6	Kaprawi, S.Ag 19741202 200501 1 005	L	S1 PAI	Guru
7	Yulis Azizah, S.Pd.I 19730710 200212 2 001	P	S1 PAI	Guru
8	Siti Fitriah, S.Pd.I 19791030 200501 2 007	P	D2 PGKMI	Guru
9	Hidayah, A.Ma 19780401 200701 2 029	P	-	Guru
10	Tasliah, A.Ma 19820520 200701 2 001	P	D2 PGKMI	Guru
11	Hamidah, S.Pd.I	P	S1 PAI	Guru
12	Kiptiah Norfithria, S.Pd.I	P	S1 PAI	Guru
13	Radiati, A.Ma.Pd	P	D2 PGKMI	Guru
14	Ahmad Syauqi	L	MAN	TU
15	Zainul Rapiq	L	MAN	TU

Sumber Data : Dokumen MIN Jingah Bujur Tahun Pelajaran 2013/2014

6. Keadaan Siswa MIN Jingah Bujur

Adapun keadaan murid pada Madrasah Ibtidayah Negeri Jingah Bujur berjumlah 130 terdiri dari 78 orang laki-laki dan 52 orang perempuan pada tahun ajaran 2013/2014.

Untuk lebih jelasnya keadaan dan jumlah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2: Keadaan Siswa MIN Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	14	9	23
2	II	15	6	21
3	III	13	11	24
4	IV	12	10	22
5	V	11	13	24
6	VI	13	5	18
Jumlah		78	52	130

Sumber Data : Dokumen MIN Jingah Bujur Tahun Pelajaran 2013/2014

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Jingah Bujur

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jingah Bujur dengan luas tanah 3.500 m² yang berada di Desa Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading fasilitas yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jingah Bujur adalah Ruang Kepala Madrasah 1 buah, ruang TU 1 buah, ruang Guru 1 buah, jumlah computer 3 buah, laptop 3 buah, ruang UKS 1 buah, Mushalla 1 buah dan halaman yang digunakan untuk upacara.

Tabel 4.3: Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Barang	Banyaknya	Keterangan
1	Ruang Belajar	6	Dipergunakan
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Dipergunakan
3	Ruang TU	1	Dipergunakan
4	Ruang Dewan Guru	1	Dipergunakan
5	Ruang Perpustakaan	1	Dipergunakan
6	Jumlah Komputer/Laptop	6	Dipergunakan
7	Mushalla	1	Dipergunakan
8	Sarana olahraga	1	Dipergunakan

Sumber Data : Dokumen MIN Jingah Bujur Tahun Pelajaran 2013/2014

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I Pertemuan 1

a) Perencanaan Tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rancangan dan scenario pembelajaran dengan menggunakan materi yang ditentukan sebelumnya, disajikan sesuai dengan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kegiatan guru dalam pembelajaran di kelas ketika digunakan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.
- 3) Membuat alat bantu mengajar untuk digunakan dalam rangka mengoptimalkan membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.
- 4) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap isi wacana, dan selanjutnya hasil belajar siswa pada setiap siklus dan pertemuan.

b) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 dengan waktu 2 x 35 menit pada hari Senin tanggal 07 April 2014.

1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas diiringi oleh guru pamong/observer dengan membawa peralatan/media untuk mengajar. Mengucapkan salam lalu mengabsen kehadiran siswa. Sebelum memulai pelajaran guru memberikan appersepsi

tentang materi dan menyuruh siswa memperhatikan materi yang akan disampaikan guru. Guru menyiapkan alat peraga.

2) Kegiatan Inti

Guru mencontohkan dan menjelaskan cara membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*, siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas. Selanjutnya siswa diajak untuk berlatih menyusun suatu organisasi tulisan yang secara sengaja sebelumnya dikacaukan, anak diminta menata ulang susunan tulisan yang kacau menjadi suatu organisasi tulisan yang utuh dan bermakna. Guru mencatat hasil kerja siswa dalam awal sampai selesai dalam menyusun suatu organisasi tulisan yang secara sengaja sebelumnya telah dikacaukan. Kemudian guru bersama siswa mengadakan tanya jawab sekitar materi yang dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, setelah selesai siswa mengumpulkan hasil jawaban, kemudian guru mengoreksi jawaban siswa dan memberikan penguatan, pujian bagi siswa yang menjawab pertanyaan benar dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil. Kemudian merefleksi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

c) Hasil Observasi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, dilakukan pengamatan oleh teman sejawat atau observer. Hasil kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4: Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Mengucapkan salam	√	-
2.	Membaca do'a	√	-
3.	Memeriksa keadaan kelas dan mengabsen kehadiran siswa	√	-
4.	Siswa diminta membaca dalam hati "Seni Pahat dari Desa Mas" secara teliti minimal 2 kali. (Buku Sasebi4 hal. 23)	√	-
5.	Memperkenalkan siswa menanyakan makna kata-kata yang tidak dimengerti	√	-
Kegiatan Inti			
1.	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan secara tertulis	√	-
2.	Siswa diminta menemukan pikiran pokok pada setiap paragraf bacaan yang diberi angka sebagai penanda paragraf	√	-
3.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	√	-
4.	Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	√	-
Kegiatan Penutup			
☞	Siswa diminta melaporkan pikiran pokok yang di temukan dalam bacaan dengan cara membaca-kan di depan kelas atau ditempat duduknya masing-masing	√	-
Jumlah			
Rata-Rata			

√ = Pemberian nilai yang sesuai dengan kolom

Dari hasil pengamatan teman sejawat atau observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru.

Dari hasil tersebut kita teruskan dengan nilai hasil belajar siklus I pertemuan 1 melalui tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5: Data Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Abd. Rahman Marhadi	6	5	6	7	7	6	6,1

2	Qatrunnada Huwaiza .AT	6	6	6	5	5	6	5,6
3	M. Ibadil Muhlasin	5	6	6	6	7	6	6
4	Mukarram Adiasya	6	6	5	6	7	7	6,1
5	M. Nabil Ramadhan	6	6	6	5	6	6	5,8
6	Siti Rafikah	6	6	6	6	7	7	6,3
7	M. Ikhsan	7	7	6	7	6	7	6,6
8	M. Rifky	6	7	7	7	6	6	6,5
9	Annisa Fitriani	6	6	7	7	7	7	6,6
10	Nur Selfiah	7	7	6	6	7	6	6,5
11	Khairun Nazmi	6	6	6	7	7	7	6,5
12	Yolanda Aprilianty	7	7	6	6	7	6	6,5
13	Nazma	7	7	7	6	6	5	6,3
14	Nor Amelia	6	6	7	7	6	6	6,3
15	H. Bukhari Fitri	6	6	7	6	6	6	6,1
16	M. Iqbal Al Madani	6	7	6	7	7	6	6,5
17	Wiw in Nadia	6	5	6	7	7	6	6,1
18	M. Fitri Herwandi	6	6	6	5	5	6	5,6
19	A. Napis Agil Yusuf	5	6	6	6	7	6	6
20	M. Wahyu	6	6	5	6	7	7	6,1
21	M. Rizal Azmi	6	6	6	5	6	6	5,8
22	Sofia Refaldi	6	6	6	6	7	7	6,3
Jumlah								136,2
Persentase Aktivitas								6,1

Keterangan:

- 1 = Membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*
- 2 = Tingkat keterpahaman isi bacaan dengan teknik *skrambel*
- 3 = Menemukan hal-hal penting dalam wacana dengan teknik *skrambel*
- 4 = Menuliskan hal-hal penting dalam wacana dengan teknik *skrambel*
- 5 = Ketepatan penulisan kosakata
- 6 = Ketepatan pengucapan kosakata

Berdasarkan data tabel 4.5 di atas dapat ditarik kesimpulan dengan 2 orang siswa mendapat nilai 6,6 (16 %), 5 orang siswa mendapat nilai 6,5 (8 %), 4 orang siswa mendapat nilai 6,3 (8 %), 5 orang siswa mendapat nilai 6,1 (20 %), 2 orang

siswa mendapat nilai 6 (8 %), 2 orang siswa mendapat nilai 5,8 (8 %) dan 2 orang siswa mendapat nilai 5,6 (8 %). Dari keseluruhan nilai siswa hanya mendapat nilai rata-rata 6,3. Ini berarti belum mencapai ketuntasan belajar 8,0.

d) Refleksi

Refleksi dilakukan bersama teman sejawat yang menjadi observer yang dilakukan setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.

Data yang diperoleh diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mampu memahami isi wacana dengan baik yang disebabkan oleh siswa masih tidak dapat menghilangkan kebiasaan negative dalam membaca, meskipun sudah terjadi peningkatan dari sebelum diadakannya penelitian. Hal ini perlu ditingkatkan lagi agar siswa mampu memahami isi wacana dengan baik yang dibarengi dengan membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*. Persentasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dari dua kali pertemuan pengelolaan waktu pada pertemuan tidak dapat terlaksana sesuai rencana karena siswa merasa baru terhadap pembelajaran dengan teknik *skrambel* ini, sehingga waktu banyak terbuang untuk menjelaskan materi dan pembahasan membaca melalui metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*, maka dengan demikian diadakan kembali dengan pertemuan berikutnya.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *skrambel* dari pertemuan pertama siswa belum mampu menyelesaikan tugas tepat waktu yang ditentukan.

Hasil observasi respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*, siswa sangat antusias untuk menggunakan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.

Hasil observasi belajar siswa masih jauh dari harapan yang diinginkan dan persentasi rata-rata di bawah indicator yang ditentukan, karena belum terlihat adanya hasil yang memuaskan dari hasil belajar siswa.

Berdasarkan data-data yang diperoleh pada siklus I di refleksi kemudian di evaluasi dan didiskusikan antara guru (peneliti) dengan observer untuk menemukan alternative pemecahannya. Hasilnya adalah bimbingan guru dalam proses pembelajaran perlu dioptimalkan agar pemahaman siswa dalam memahami isi wacana dapat lebih meningkat melalui metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*, agar siswa menjadi lebih tertarik dan menyenangi pembelajaran tersebut.

2. Siklus I Pertemuan 2

a) Perencanaan Tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rancangan dan scenario pembelajaran dengan menggunakan materi yang ditentukan sebelumnya, disajikan sesuai dengan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kegiatan guru dalam pembelajaran di kelas ketika digunakan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.

- 3) Membuat alat bantu mengajar untuk digunakan dalam rangka mengoptimalkan membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.
- 4) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap isi wacana, dan selanjutnya hasil belajar siswa pada setiap siklus dan pertemuan.

b) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2 dengan waktu 2 x 35 menit pada hari Kamis tanggal 10 April 2014.

1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas diiringi oleh guru pamong/observer dengan membawa peralatan/media untuk mengajar. Mengucapkan salam lalu mengabsen kehadiran siswa. Sebelum memulai pelajaran guru mengingatkan kembali pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan pertama.

2) Kegiatan Inti

Guru mencontohkan dan menjelaskan cara membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*, siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas. Selanjutnya siswa diajak untuk berlatih menyusun suatu organisasi tulisan yang secara sengaja sebelumnya dikacaukan, anak diminta menata ulang susunan tulisan yang kacau menjadi suatu organisasi tulisan yang utuh dan bermakna. Guru mencatat hasil kerja siswa dalam awal sampai selesai dalam menyusun suatu organisasi tulisan yang secara sengaja sebelumnya telah dikacaukan.

Kemudian guru bersama siswa mengadakan tanya jawab sekitar materi yang dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, setelah selesai siswa mengumpulkan hasil jawaban, kemudian guru mengoreksi jawaban siswa dan memberikan penguatan, pujian bagi siswa yang menjawab pertanyaan benar dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil.

c) Hasil Observasi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, dilakukan pengamatan oleh teman sejawat atau observer. Hasil kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6: Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Mengucapkan salam	√	
2.	Membaca do'a	√	
3.	Memeriksa keadaan kelas dan mengabsen kehadiran siswa	√	
4.	Siswa diminta membaca dalam hati "Senangnya Ikut Persami" secara teliti minimal 2 kali. (Buku Gemar Berbahasa Indonesia 4 hal. 7 dan 8)	√	
5.	Memperkenalkan siswa menanyakan makna kata-kata yang tidak dimengerti	√	
Kegiatan Inti			
1.	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan secara tertulis	√	
2.	Siswa diminta menemukan pikiran pokok pada setiap paragraf bacaan yang diberi angka sebagai penanda paragraf	√	
3.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	√	

4.	Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	√	
Kegiatan Penutup			
☞	Siswa diminta melaporkan pikiran pokok yang di temukan dalam bacaan dengan cara membaca-kan di depan kelas atau ditempat duduknya masing-masing	√	
Jumlah			
Rata-Rata			

√ = Pemberian nilai yang sesuai dengan kolom

Dari hasil pengamatan teman sejawat atau observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru.

Dari hasil tersebut kita teruskan dengan nilai hasil belajar siklus I pertemuan 2 melalui tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7: Data Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Abd. Rahman Marhadi	6	6	7	6	7	7	6,5
2	Qatrunnada Huwaiza .AT	6	6	6	6	6	7	6,1
3	M. Ibadil Muhlasin	6	6	7	7	7	7	6,6
4	Mukarram Adiasya	7	7	6	6	6	7	6,5
5	M. Nabil Ramadhan	6	7	6	7	7	6	6,5
6	Siti Rafikah	6	6	7	7	7	6	6,5
7	M. Ikhsan	6	6	7	6	7	7	6,5
8	M. Rifky	7	7	7	6	6	7	6,6
9	Annisa Fitriani	6	6	6	7	7	7	6,5
10	Nur Selfiah	7	7	6	6	7	7	6,6
11	Khairun Nazmi	7	6	7	7	6	6	6,5
12	Yolanda Aprilianty	8	7	7	6	6	6	6,6
13	Nazma	7	7	6	6	7	6	6,5
14	Nor Amelia	7	7	6	7	7	7	6,7
15	H. Bukhari Fitri	7	7	7	6	6	6	6,5
16	M. Ikbal Al Madani	7	7	7	6	6	6	6,5

17	Wiwini Nadia	6	6	7	6	7	7	6,5
18	M. Fitri Herwandi	6	6	6	6	6	7	6,1
19	A. Napis Agil Yusuf	6	6	7	7	7	7	6,6
20	M. Wahyu	7	7	6	6	6	7	6,5
21	M. Rizal Azmi	6	7	6	7	7	6	6,5
22	Sofia Refaldi	6	6	7	7	7	6	6,5
Jumlah								142,9
Persentase Aktivitas								6,4

Keterangan:

- 1 = Membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*
- 2 = Tingkat keterpahaman isi bacaan dengan teknik *skrambel*
- 3 = Menemukan hal-hal penting dalam wacana dengan teknik *skrambel*
- 4 = Menuliskan hal-hal penting dalam wacana dengan teknik *skrambel*
- 5 = Ketepatan penulisan kosakata
- 6 = Ketepatan pengucapan kosakata

Berdasarkan data tabel 4.7 di atas dapat ditarik kesimpulan dengan 1 orang siswa mendapat nilai 6,7 (4 %), 6 orang siswa mendapat nilai 6,6 (24 %), 16 orang siswa mendapat nilai 6,5 (64 %), dan 2 orang mendapat nilai 6,1 (8 %). Dari keseluruhan nilai siswa hanya mendapat nilai rata-rata 6,5. Ini berarti belum mencapai ketuntasan belajar 8,0 dan dilanjutkan dengan siklus II.

d) Refleksi

Refleksi kembali dilakukan bersama teman sejawat yang menjadi observer yang dilakukan setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.

Data yang diperoleh diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mampu memahami isi wacana dengan baik yang disebabkan oleh siswa masih tidak dapat menghilangkan kebiasaan negative dalam membaca, meskipun sudah terjadi peningkatan dari sebelum diadakannya penelitian. Hal ini perlu ditingkatkan lagi agar siswa mampu memahami isi wacana dengan baik yang

dibarengi dengan membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*. Persentasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dari dua kali pertemuan pengelolaan waktu pada pertemuan kedua dapat terlaksana sesuai rencana. Karena siswa sedikit banyaknya telah memahami pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *skrambel* dari pertemuan kedua siswa masih belum mampu menyelesaikan tugas tepat waktu yang ditentukan.

Hasil observasi respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*, siswa sangat antusias mereka meningkat untuk menggunakan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.

Hasil observasi belajar siswa masih jauh dari harapan yang diinginkan dan persentasi rata-rata di bawah indikator yang ditentukan, karena belum terlihat adanya hasil yang memuaskan dari hasil belajar siswa.

Berdasarkan data-data yang diperoleh pada siklus I pertemuan 2 di refleksi kemudian di evaluasi dan didiskusikan antara guru (peneliti) dengan observer untuk menemukan alternatif pemecahannya. Hasilnya adalah bimbingan guru dalam proses pembelajaran lebih dioptimalkan lagi agar pemahaman siswa dalam memahami isi wacana dapat lebih meningkat melalui metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*, agar siswa menjadi lebih tertarik dan menyenangi pembelajaran tersebut.

Dari Siklus I Pertemuan 1 dan 2 dapat kita simpulkan melalui perbandingan nilai hasil belajar dengan bentuk tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8: Perbandingan Hasil Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

No.	Rentang Nilai Tes	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	%	F	%
1.	6,7	-	-	1	4
2.	6,6	2	16	4	24
3.	6,5	1	24	14	64
4.	6,3	4	16	-	-
5.	6,1	5	20	2	8
6.	6,0	2	8	-	-
7.	5,8	2	8	-	-
8.	5,6	2	8	-	-
Jumlah		22	100	22	100
Rata-Rata		6,1		6,4	

3. Siklus II Pertemuan 1

a) Perencanaan Tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rancangan dan skenario pembelajaran dengan menggunakan materi yang ditentukan sebelumnya, disajikan sesuai dengan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kegiatan guru dalam pembelajaran di kelas ketika digunakan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.
- 3) Membuat alat bantu mengajar untuk digunakan dalam rangka mengoptimalkan membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.

- 4) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap isi wacana, dan selanjutnya hasil belajar siswa pada setiap siklus dan pertemuan.

b) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada siklus II pertemuan 1 dengan waktu 2 x 35 menit pada hari Senin tanggal 05 Mei 2014.

1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas diiringi oleh guru pamong/observer dengan membawa peralatan/media untuk mengajar. Mengucapkan salam lalu mengabsen kehadiran siswa. Sebelum memulai pelajaran guru mengingatkan kembali pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan pertama.

2) Kegiatan Inti

Guru mencontohkan dan menjelaskan cara membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*, siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas. Selanjutnya siswa diajak untuk berlatih menyusun suatu organisasi tulisan yang secara sengaja sebelumnya dikacaukan, anak diminta menata ulang susunan tulisan yang kacau menjadi suatu organisasi tulisan yang utuh dan bermakna. Guru mencatat hasil kerja siswa dalam awal sampai selesai dalam menyusun suatu organisasi tulisan yang secara sengaja sebelumnya telah dikacaukan. Kemudian guru bersama siswa mengadakan Tanya jawab sekitar materi yang dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, setelah selesai siswa mengumpulkan hasil jawaban, kemudian guru mengoreksi jawaban siswa dan memberikan penguatan, pujian bagi siswa yang menjawab pertanyaan benar dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil.

c) Hasil Observasi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, dilakukan pengamatan oleh teman sejawat atau observer. Hasil kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9: Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Mengucapkan salam	√	
2.	Membaca do'a	√	
3.	Memeriksa keadaan kelas dan mengabsen kehadiran siswa	√	
4.	Siswa diminta membaca dalam hati "Seni Tari" secara teliti minimal 2 kali. (Buku Sasebi4 hal. 30 s/d 31)	√	
5.	Memperkenalkan siswa menanyakan makna kata-kata yang tidak dimengerti	√	
Kegiatan Inti			
1.	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan secara tertulis	√	
2.	Siswa diminta menemukan pikiran pokok pada setiap paragraf bacaan yang diberi angka sebagai penanda paragraf	√	
3.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	√	
4.	Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	√	
Kegiatan Penutup			
☞	Siswa diminta melaporkan pikiran pokok yang di temukan dalam bacaan dengan cara membaca-kan di depan kelas atau ditempat	√	

	duduknya masing-masing		
Jumlah			
Rata-Rata			

√ = Pemberian nilai yang sesuai dengan kolom

Dari hasil pengamatan teman sejawat atau observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru.

Dari hasil tersebut kita teruskan dengan nilai hasil belajar siklus II pertemuan 1 melalui tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10: Data Nilai Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Abd. Rahman Marhadi	7	8	9	6	6	7	7,1
2	Qatrunnada Huwaiza .AT	7	7	8	9	7	8	7,6
3	M. Ibadil Muhlasin	7	7	6	6	7	8	6,8
4	Mukarram Adiasya	7	7	7	6	7	7	6,8
5	M. Nabil Ramadhan	6	8	8	7	7	6	7
6	Siti Rafikah	9	8	6	7	7	8	7,5
7	M. Ikhsan	7	6	6	7	8	8	7
8	M. Rifky	7	8	7	7	6	8	7,1
9	Annisa Fitriani	8	8	7	8	9	9	8,1
10	Nur Selfiah	7	8	8	9	8	7	7,8
11	Khairun Nazmi	7	8	8	7	7	7	7,3
12	Yolanda Aprilianty	8	8	7	8	9	8	8
13	Nazma	9	8	9	8	6	8	8
14	Nor Amelia	7	8	9	8	6	7	7,5
15	H. Bukhari Fitri	8	8	7	7	8	8	7,6
16	M. Ikbal Al Madani	7	6	9	8	9	7	7,6
17	Wiwid Nadia	7	8	9	6	6	7	7,1
18	M. Fitri Herwandi	7	7	8	9	7	8	7,6
19	A. Napis Agil Yusuf	7	7	6	6	7	8	6,8
20	M. Wahyu	7	7	7	6	7	7	6,8

21	M. Rizal Azmi	6	8	8	7	7	6	7
22	Sofia Refaldi	9	8	6	7	7	8	7,5
Jumlah								161,6
Persentase Aktivitas								7,3

Keterangan:

- 1 = Membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*
- 2 = Tingkat keterpahaman isi bacaan dengan teknik *skrambel*
- 3 = Menemukan hal-hal penting dalam wacana dengan teknik *skrambel*
- 4 = Menuliskan hal-hal penting dalam wacana dengan teknik *skrambel*
- 5 = Ketepatan penulisan kosakata
- 6 = Ketepatan pengucapan kosakata

Berdasarkan data tabel 4.10 di atas dapat ditarik kesimpulan dengan 2 orang siswa mendapat nilai 8,1 (8 %), 2 orang siswa mendapat nilai 8 (8 %), 1 orang siswa mendapat nilai 7,8 (6,25), 4 orang siswa mendapat nilai 7,6 (16 %), 3 orang siswa mendapat nilai 7,5 (12 %), 1 orang siswa mendapat nilai 7,3 (4 %), 4 orang siswa mendapat nilai 7,1 (16 %), 4 orang siswa mendapat nilai 7 (16 %), dan 4 orang siswa mendapat nilai 6,8 (16 %). Dari hasil tersebut masih jauh ketuntasan belajar yang diinginkan. Maka dengan demikian akan diteruskan penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

d) Refleksi

Refleksi kembali dilakukan bersama teman sejawat yang menjadi observer yang dilakukan setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.

Data yang diperoleh diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mampu memahami isi wacana dengan baik yang disebabkan oleh siswa masih tidak dapat menghilangkan kebiasaan negative dalam membaca, meskipun sudah terjadi peningkatan dari sebelum diadakannya penelitian. Hal ini perlu

ditingkatkan lagi agar siswa mampu memahami isi wacana dengan baik yang dibarengi dengan membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*. Persentasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dari siklus II pertemuan 1 ini belum mencapai hasil yang diinginkan.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *skrambel* dari pertemuan kedua siswa masih belum mampu menyelesaikan tugas tepat waktu yang ditentukan.

Hasil observasi respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*, siswa sangat antusias mereka meningkat untuk menggunakan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.

Hasil observasi belajar siswa masih jauh dari harapan yang diinginkan dan persentasi rata-rata di bawah indikator yang ditentukan, karena belum terlihat adanya hasil yang memuaskan dari hasil belajar siswa.

Berdasarkan data-data yang diperoleh pada siklus II pertemuan 1 di refleksi kemudian di evaluasi dan didiskusikan antara guru (peneliti) dengan observer untuk menemukan alternatif pemecahannya. Hasilnya adalah bimbingan guru dalam proses pembelajaran telah optimal, namun hasil belajar siswa harus ditingkatkan, karena belum mencapai hasil indikator ketuntasan belajar yang diinginkan. Maka dengan demikian diadakan kembali penelitian selanjutnya.

4. Siklus II Pertemuan 2

a) Perencanaan Tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini tidak jauh berbeda pada pertemuan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rancangan dan skenario pembelajaran dengan menggunakan materi yang ditentukan sebelumnya, disajikan sesuai dengan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kegiatan guru dalam pembelajaran di kelas ketika digunakan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.
- 3) Membuat alat bantu mengajar untuk digunakan dalam rangka mengoptimalkan membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.
- 4) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap isi wacana, dan selanjutnya hasil belajar siswa pada setiap siklus dan pertemuan.

b) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada siklus II pertemuan 2 dengan waktu 2 x 35 menit pada hari Kamis tanggal 08 Mei 2014.

1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas diiringi oleh guru pamong/observer dengan membawa peralatan/media untuk mengajar. Mengucapkan salam lalu

mengabsen kehadiran siswa. Sebelum memulai pelajaran guru mengingatkan kembali pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Guru mencontohkan dan menjelaskan cara membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*, siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas. Selanjutnya siswa diajak untuk berlatih menyusun suatu organisasi tulisan yang secara sengaja sebelumnya dikacaukan, anak diminta menata ulang susunan tulisan yang kacau menjadi suatu organisasi tulisan yang utuh dan bermakna. Guru mencatat hasil kerja siswa dalam awal sampai selesai dalam menyusun suatu organisasi tulisan yang secara sengaja sebelumnya telah dikacaukan. Kemudian guru bersama siswa mengadakan Tanya jawab sekitar materi yang dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, setelah selesai siswa mengumpulkan hasil jawaban, kemudian guru mengoreksi jawaban siswa dan memberikan penguatan, pujian bagi siswa yang menjawab pertanyaan benar dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil.

c) Hasil Observasi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, dilakukan pengamatan oleh teman sejawat atau observer. Hasil kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11: Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Mengucapkan salam		
2.	Membaca do'a		
3.	Memeriksa keadaan kelas dan mengabsen kehadiran siswa		
4.	Siswa diminta membaca dalam hati "Mencari Jejak" secara teliti minimal 2 kali. (Buku Gemar Berbahasa Indonesia 4 hal. 12)		
5.	Memperkenalkan siswa menanyakan makna kata-kata yang tidak dimengerti		
Kegiatan Inti			
1.	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan secara tertulis		
2.	Siswa diminta menemukan pikiran pokok pada setiap paragraf bacaan yang diberi angka sebagai penanda paragraf		
3.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa		
4.	Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan		
Kegiatan Penutup			
☞	Siswa diminta melaporkan pikiran pokok yang di temukan dalam bacaan dengan cara membaca-kan di depan kelas atau ditempat duduknya masing-masing		
Jumlah			
Rata-Rata			

√ = Pemberian nilai yang sesuai dengan kolom

Dari hasil tersebut kita teruskan dengan nilai hasil belajar siklus II pertemuan 1 melalui tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12: Data Nilai Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Abd. Rahman Marhadi	8	8	9	9	8	8	8,3
2	Qatrunnada Huwaiza .AT	8	8	8	9	7	8	8
3	M. Ibadil Muhlasin	9	8	9	9	8	8	8,5
4	Mukarram Adiasya	7	8	7	9	7	8	7,6

5	M. Nabil Ramadhan	6	8	8	9	9	6	7,6
6	Siti Rafikah	9	8	7	8	7	8	7,8
7	M. Ikhsan	9	8	8	9	8	8	8,3
8	M. Rifky	9	8	7	9	9	8	8,3
9	Annisa Fitriani	8	9	7	8	9	9	8,3
10	Nur Selfiah	7	9	8	9	8	7	8
11	Khairun Nazmi	7	8	8	9	9	7	8
12	Yolanda Aprilianty	8	8	9	8	9	8	8,3
13	Nazma	9	8	9	8	9	8	8,6
14	Nor Amelia	7	8	9	8	8	9	8,1
15	H. Bukhari Fitri	8	9	8	8	9	8	8,3
16	M. Iqbal Al Madani	7	8	9	8	9	9	8,3
17	Wiw in Nadia	8	8	9	9	8	8	8,3
18	M. Fitri Herwandi	8	8	8	9	7	8	8
19	A. Napis Agil Yusuf	9	8	9	9	8	8	8,5
20	M. Wahyu	7	8	7	9	7	8	7,6
21	M. Rizal Azmi	6	8	8	9	9	6	7,6
22	Sofia Refaldi	9	8	7	8	7	8	7,8
Jumlah								178,1
Persentase Aktivitas								8,0

Keterangan:

- 1 = Membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*
- 2 = Tingkat keterpahaman isi bacaan dengan teknik *skrambel*
- 3 = Menemukan hal-hal penting dalam wacana dengan teknik *skrambel*
- 4 = Menuliskan hal-hal penting dalam wacana dengan teknik *skrambel*
- 5 = Ketepatan penulisan kosakata
- 6 = Ketepatan pengucapan kosakata

Berdasarkan data tabel 4.12 di atas dapat ditarik kesimpulan dengan 1 orang siswa mendapat nilai 8,6 (4 %), 2 orang siswa mendapat nilai 8,5 (8 %), 11 orang siswa mendapat nilai 8,3 (44 %), 1 orang siswa mendapat nilai 8,1 (6,25 %), 4 orang siswa mendapat nilai 8 (16 %), 2 orang siswa mendapat nilai 7,8 (8 %), dan 4 orang mendapat nilai 7,6 (16 %). Pada siklus II pertemuan 2 ini proses

pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *skrambel* telah berhasil mencapai indikator ketuntasan belajar 8,6. Dengan demikian penelitian dalam membaca pemahaman dengan teknik *skrambel* dinyatakan berhasil dengan baik.

d) Refleksi

Refleksi kembali dilakukan bersama teman sejawat yang menjadi observer yang dilakukan setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian di atas dengan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel* telah berhasil dan dapat mendisiplinkan siswa dalam hal membaca secara khusus dan pelajaran bahasa Indonesia secara umum.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *skrambel* dapat menyelesaikan tugas tepat waktu yang ditentukan.

Hasil observasi respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*, siswa sangat antusias dalam siklus II pertemuan 2 ini.

Hasil observasi belajar siswa sesuai harapan yang diinginkan dan persentasi rata-rata di atas indikator yang ditentukan, karena terlihat dari hasil rata-rata nilai siswa 8,6.

Hasil dari data diatas adalah bimbingan guru dalam proses pembelajaran telah optimal, hasil pembelajaran siswa telah berhasil, karena mencapai hasil indikator ketuntasan belajar yang diinginkan.

Dari Siklus II Pertemuan 1 dan 2 dapat kita simpulkan melalui perbandingan nilai hasil belajar dengan bentuk tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13: Perbandingan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

No.	Rentang Nilai Tes	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	%	F	%
1.	8,6	-	-	1	4
2.	8,5	-	-	2	8
3.	8,3	-	-	11	44
4.	8,1	2	8	1	4
5.	8	2	8	4	16
6.	7,8	1	4	2	8
7.	7,6	4	16	4	16
8.	7,5	3	12	-	-
9.	7,3	1	4	-	-
10.	7,1	4	16	-	-
11.	7	4	16	-	-
12.	6,8	4	16		-
Jumlah		25	100	25	100
Rata-Rata		7,3		8,0	

Dari data diatas, sangatlah jelas terlihat peningkatan pembelajaran siklus II antara pertemuan 1 dan pertemuan 2. Di mana terdapat nilai rata-rata 7,5 untuk pertemuan 1 dan nilai rata-rata 8,6 untuk pertemuan 2. Dengan demikian dapat dinyatakan kemampuan membaca pemahaman dengan teknik *skrambel* dinyatakan berhasil.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Siklus I

a) Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data tabel 4.5 di atas dapat ditarik kesimpulan dengan 4 orang siswa mendapat nilai 6,6 (16 %), 6 orang siswa mendapat nilai 6,5 (8 %), 4 orang siswa mendapat nilai 6,3 (8 %), 5 orang siswa mendapat nilai 6,1 (20 %), 2 orang siswa mendapat nilai 6 (8 %), 2 orang siswa mendapat nilai 5,8 (8 %) dan 2 orang siswa mendapat nilai 5,6 (8 %). Dari keseluruhan nilai siswa hanya mendapat nilai rata-rata 6,3. Ini berarti belum mencapai ketuntasan belajar 8,0.

Berdasarkan data-data yang diperoleh pada siklus I di refleksi kemudian di evaluasi dan didiskusikan antara guru (peneliti) dengan observer untuk menemukan alternative pemecahannya. Hasilnya adalah bimbingan guru dalam proses pembelajaran perlu dioptimalkan agar pemahaman siswa dalam memahami isi wacana dapat lebih meningkat melalui metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*, agar siswa menjadi lebih tertarik dan menyenangkan pembelajaran tersebut.

b) Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data tabel 4.7 di atas dapat ditarik kesimpulan dengan 1 orang siswa mendapat nilai 6,7 (4 %), 6 orang siswa mendapat nilai 6,6 (24 %), 16 orang siswa mendapat nilai 6,5 (64 %), dan 2 orang mendapat nilai 6,1 (8 %). Dari keseluruhan nilai siswa hanya mendapat nilai rata-rata 6,5. Ini berarti belum mencapai ketuntasan belajar 8,0 dan dilanjutkan dengan siklus II.

Berdasarkan data-data yang diperoleh pada siklus I pertemuan 2 di refleksi kemudian di evaluasi dan didiskusikan antara guru (peneliti) dengan observer untuk menemukan alternatif pemecahannya. Hasilnya adalah bimbingan guru dalam proses pembelajaran lebih dioptimalkan lagi agar pemahaman siswa dalam memahami isi wacana dapat lebih meningkat melalui metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*, agar siswa menjadi lebih tertarik dan menyenangkan pembelajaran tersebut.

2. Siklus II

a) Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data tabel 4.10 di atas dapat ditarik kesimpulan dengan 2 orang siswa mendapat nilai 8,1 (8 %), 2 orang siswa mendapat nilai 8 (8 %), 1 orang siswa mendapat nilai 7,8 (6,25), 4 orang siswa mendapat nilai 7,6 (16 %), 3 orang siswa mendapat nilai 7,5 (12 %), 1 orang siswa mendapat nilai 7,3 (4 %), 4 orang siswa mendapat nilai 7,1 (16 %), 4 orang siswa mendapat nilai 7 (16 %), dan 4 orang siswa mendapat nilai 6,8 (16 %). Dari hasil tersebut masih jauh ketuntasan belajar yang diinginkan. Maka dengan demikian akan diteruskan penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Berdasarkan data-data yang diperoleh pada siklus II pertemuan 1 di refleksi kemudian di evaluasi dan didiskusikan antara guru (peneliti) dengan observer untuk menemukan alternatif pemecahannya. Hasilnya adalah bimbingan guru dalam proses pembelajaran telah optimal, namun hasil belajar siswa harus ditingkatkan, karena belum mencapai hasil indikator ketuntasan belajar yang diinginkan. Maka dengan demikian diadakan kembali penelitian selanjutnya.

b) Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data tabel 4.12 di atas dapat ditarik kesimpulan dengan 1 orang siswa mendapat nilai 8,6 (4 %), 2 orang siswa mendapat nilai 8,5 (8 %), 11 orang siswa mendapat nilai 8,3 (44 %), 1 orang siswa mendapat nilai 8,1 (6,25 %), 4 orang siswa mendapat nilai 8 (16 %), 2 orang siswa mendapat nilai 7,8 (8 %), dan 4 orang mendapat nilai 7,6 (16 %). Pada siklus II pertemuan 2 ini proses pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *skrambel* telah berhasil mencapai indikator ketuntasan belajar 8,6. Dengan demikian penelitian dalam membaca pemahaman dengan teknik *skrambel* dinyatakan berhasil dengan baik.

Hasil observasi respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan metode membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*, siswa sangat antusias dalam siklus II pertemuan 2 ini.

Hasil observasi belajar siswa sesuai harapan yang diinginkan dan persentasi rata-rata di atas indikator yang ditentukan, karena terlihat dari hasil rata-rata nilai siswa 8,6.

Hasil dari data diatas adalah bimbingan guru dalam proses pembelajaran telah optimal, hasil pembelajaran siswa telah berhasil, karena mencapai hasil indikator ketuntasan belajar yang diinginkan.